

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan budaya organisasi terhadap pendeteksian *fraud* penyalahgunaan aset, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap pendeteksian *fraud* penyalahgunaan aset. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan menerapkan pengendalian internal yang baik maka diharapkan auditor internal dapat mendeteksi terjadinya kecurangan penyalahgunaan aset dalam perusahaan. Jadi, semakin efektif tingkat pengendalian intern dalam suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula kesempatan bagi karyawan untuk mendeteksi adanya tindakan kecurangan
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap pendeteksian *fraud* penyalahgunaan aset. Hal ini dapat diartikan bahwa pemberian kompensasi yang sesuai dan layak akan mendorong karyawan untuk berusaha semaksimal mungkin mendeteksi adanya *fraud* penyalahgunaan aset

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap pendeteksian *fraud* penyalahgunaan aset. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik budaya organisasi maka karyawan akan lebih mudah mendeteksi adanya kecurangan penyalahgunaan aset yang dilakukan oleh karyawan.
4. Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, dan Budaya Organisasi berpengaruh terhadap pendeteksian *fraud* penyalahgunaan aset, dimana apabila ketiganya diterapkan dengan baik dengan menekankan pada keefektifan pengendalian internal, pemberian kompensasi yang sesuai kepada karyawan, serta menanamkan budaya organisasi yang baik di lingkungan perusahaan, maka ketiga hal tersebut dapat mendeteksi adanya *fraud* penyalahgunaan aset.

5.2 Saran

Saran yang didasarkan beberapa kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagi BUMN yang menjadi subjek dalam penelitian ini
 1. Instansi perlu memperjelas struktur organisasi dan dikomunikasikan kepada karyawan sehingga dapat diterapkan karena masih ada karyawan belum melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tanggungjawabnya, instansi perlu menentukan tindakan yang diperlukan untuk mengelola risiko. Sebaiknya, perusahaan lebih menghargai inovasi dan mendorong keberanian karyawan dalam

mengambil risiko, dan auditor internal lebih sering lagi untuk melakukan pendeteksian adanya kelalaian atas otorisasi dan pembayaran atas gaji pegawai (fiktif) yang tidak terdaftar dalam daftar pegawai.

2. Banyaknya faktor lain yang mempengaruhi pendeteksian *fraud* penyalahgunaan aset selain pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan budaya organisasi, auditor internal harus bisa mempelajari gejala (*symptoms*) adanya *fraud*, terutama *fraud* penyalahgunaan aset yang sering kali terjadi di perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya tidak terpaku pada ketiga faktor dalam penelitian ini yaitu pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan budaya organisasi, namun dapat menambahkan faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi pendeteksian *fraud* penyalahgunaan aset.
2. Memperbanyak sampel penelitian guna meningkatkan kualitas hasil dari penelitian ini, bukan hanya auditor internal BUMN yang berpusat di Kota Bandung akan tetapi BUMN-BUMN yang berada di Indonesia.